

BAB I

PENDAHULUAN

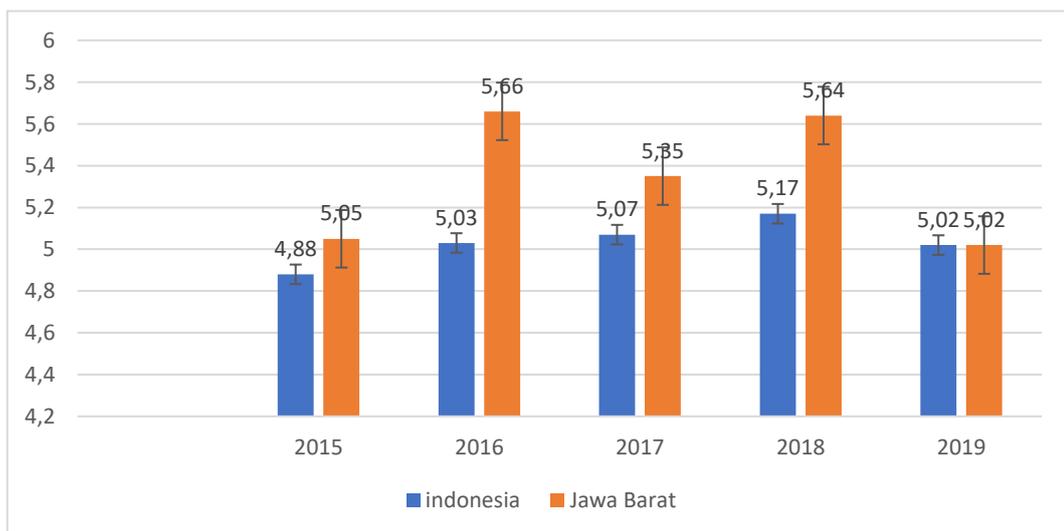
Latar Belakang

Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat ke arah yang lebih baik dan merata. Untuk itu peran pemerintah sebagai mobilisator pembangunan sangat strategis dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan yang telah dilakukan oleh suatu negara, juga berguna untuk menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang. Todaro dan Smith (2006), kesejahteraan serta pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan melihat nilai Produk Domestik Bruto (PDB) dan untuk melihat pertumbuhan ekonomi daerah dapat diukur dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Keberhasilan pembangunan ekonomi pada suatu wilayah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonominya, maka dari itu setiap wilayah di Indonesia menetapkan target pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam perencanaan dan tujuan pembangunan suatu wilayah. Pada dasarnya, setiap wilayah di Indonesia termasuk Provinsi Jawa Barat memiliki peran untuk mempercepat pembangunan ekonomi di Indonesia untuk menciptakan adanya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka kondisi perekonomian

suatu negara secara berkesinambungan menuju pada keadaan yang baik pada periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya (Sukirno, 1996).

Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat memiliki kategori yang berfluktuasi jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 lebih tinggi jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan Nasional hal tersebut mengisyaratkan bahwa pembangunan ekonomi di Jawa Barat telah berjalan dengan baik. Sedangkan pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Jawa Barat memiliki perkembangan yang sama besarnya dengan Nasional. Perkembangan laju pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dilihat melalui Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Jawa Barat 2015-2019.



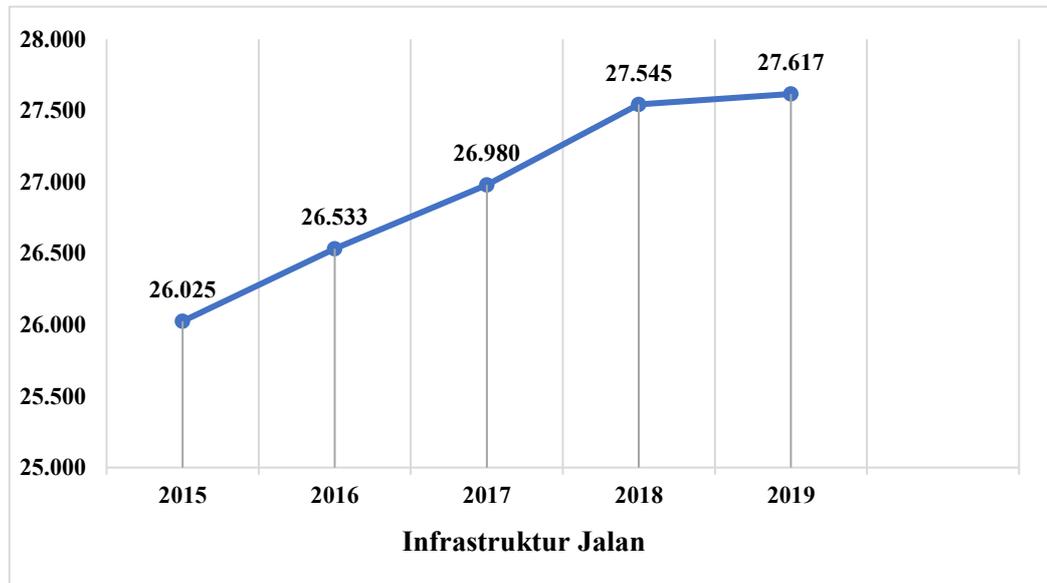
Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia dan Badan Pusat Statistik Jawa Barat, 2024 (Data diolah).

Gambar 1.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Jawa Barat

Tahun 2015-2019

Rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat antara tahun 2015-2019, yang tertinggi terjadi pada tahun 2016 yakni sebesar 5,66%. Pada tahun 2015 laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat sebesar 5,05%. Laju pertumbuhan ekonomi dari tahun 2015 menuju tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 5,66%. Tahun 2017 laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 5,35%. Laju pertumbuhan ekonomi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 5,64% dan pada tahun 2019 laju pertumbuhan di Provinsi Jawa Barat cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 5,07%.

Pembangunan infrastruktur di Jawa Barat pada setiap waktunya relatif berkembang hal tersebut dapat dilihat melalui pembangunan beberapa proyek infrastruktur di Jawa Barat. Salah satu contoh pembangunan infrastruktur tersebut adalah pembangunan jalan tol Cikopo - Palimanan (Cipali) yang merupakan jalan tol terpanjang di Indonesia. Selain itu, perbaikan akses jalan di beberapa tempat telah dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan kemudahan transportasi masyarakat. Dengan adanya pembangunan infrastruktur tersebut maka pemerintah telah membantu dalam meningkatkan daya saing masyarakat, memperkuat pembangunan daerah, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, pembangunan infrastruktur jalan di Jawa Barat masih dapat dikategorikan memiliki perencanaan pembangunan yang kurang baik dan kualitas yang dihasilkan kurang baik salah satu contohnya adalah jalan yang mudah rusak kembali meskipun sudah diperbaiki. Perkembangan infrastruktur jalan di Jawa Barat pada setiap tahunnya dapat dilihat melalui Gambar 1.2. Panjang Jalan Provinsi Jawa Barat Menurut Kewenangan Pemerintah Tahun 2015-2019.

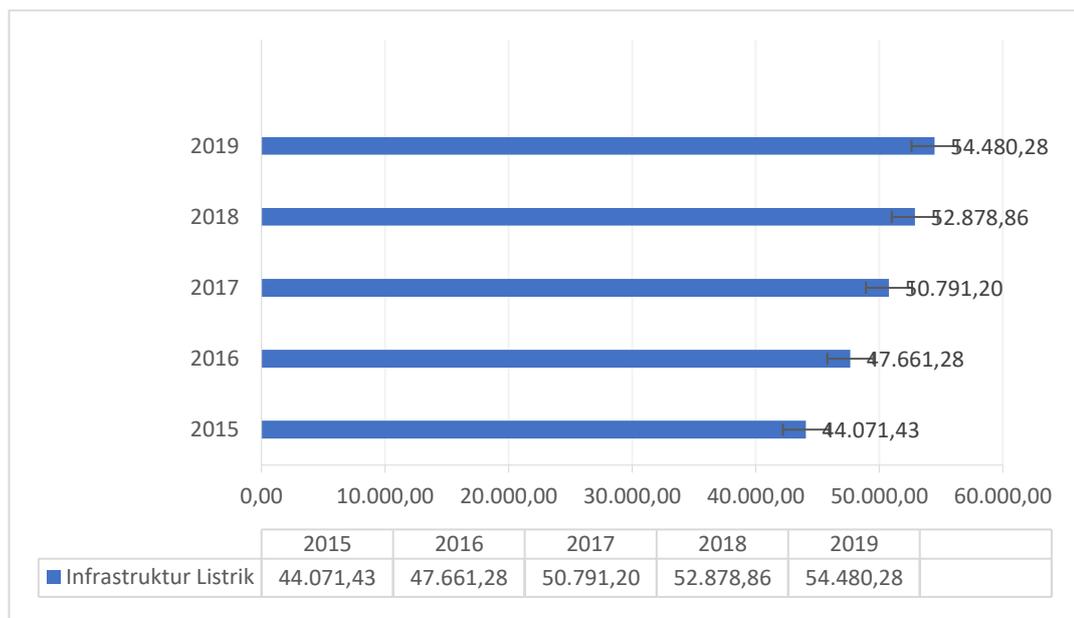


Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024 (Data diolah).

Gambar 1.1. Panjang Jalan Provinsi Jawa Barat Menurut Kewenangan Pemerintah Tahun 2015-2019

Infrastruktur listrik memiliki pengaruh yang cukup besar sama halnya dengan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah, karena pada umumnya keberadaan listrik yang memadai memiliki kaitan erat dengan produktivitas tenaga kerja. Listrik menjadi sumber utama dalam penerangan dan salah satu sumber utama dalam melakukan kegiatan produksi. Meningkatnya energi listrik dapat meningkatkan pendapatan melalui produktivitas tenaga kerja, karena hampir seluruh kegiatan produksi saat ini memerlukan tenaga listrik (Dyah Amalia, 2019). Namun penggunaan daya listrik yang berlebihan dalam melakukan kegiatan produksi akan menyebabkan terjadinya pemanasan global dan bahkan dapat mempengaruhi cuaca ekstrim yang terjadi pada suatu daerah. Hal tersebut tidak baik jika dibiarkan secara terus menerus namun apabila kita melihat kembali bahwa kebutuhan akan penggunaan listrik semakin berkembang pada setiap

harinya. Perkembangan dalam penggunaan sumber daya listrik di Jawa Barat dapat dilihat melalui Gambar 1.3 Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi (GWh) Tahun 2015-2019.

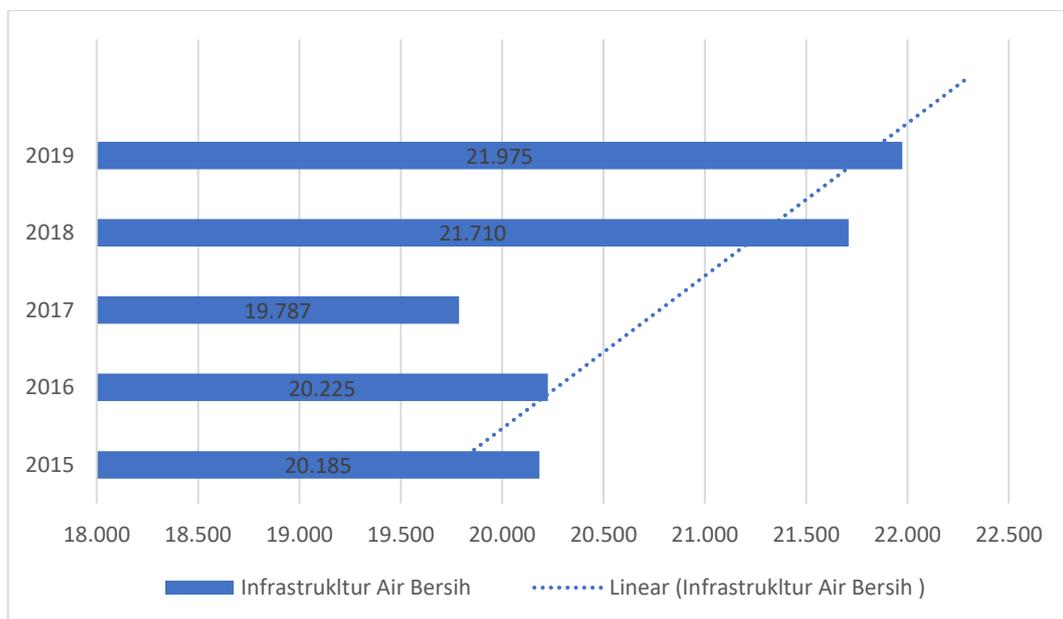


Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024 (Data diolah).

**Gambar 1.3. Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi (GWh)
Tahun 2015-2019.**

Infrastruktur air merupakan salah satu elemen untuk menunjang kehidupan setiap makhluk hidup, namun permasalahan terkait dengan kelangkaan air bersih sering sekali muncul. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya penggunaan dan pengrusakan lahan secara tidak terencana untuk dijadikan lahan industri, perumahan, dan yang lainnya sehingga menyebabkan keberadaan air bersih mengalami pengurangan. Pada saat ini, kelangkaan air bersih setidaknya mempengaruhi lebih dari 40 persen masyarakat di seluruh dunia angka tersebut akan terus meningkat dengan adanya kenaikan suhu global dan perubahan iklim yang ekstrim. Bahkan menurut *World Economic Forum* dalam upaya keluar dari

jebakan negara dengan pendapatan menengah atau *middle income trap* salah satu caranya melalui ekonomi biru. Dimana pasokan air bersih perlu untuk diperhatikan dalam meningkatkan kontribusi ekonomi, kapasitas air bersih di Jawa Barat dapat dilihat melalui Gambar 1.4. Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi Tahun 2015-2019.



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024 (Data diolah).

Gambar 1.4. Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi Tahun 2015-2019.

Selain dari keberadaan infrastruktur untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat, tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting bagi pembangunan ekonomi. Jika perekonomian meningkat maka penyerapan tenaga kerja juga akan meningkat, pada dasarnya keberhasilan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja. Sehingga akan menghasilkan peningkatan jumlah output yang dibutuhkan masyarakat serta akan meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Peningkatan pekerja pada suatu sektor tertentu akan

mempengaruhi pertumbuhan output sektor lainnya sehingga terciptanya peningkatan ekonomi. Namun, dengan banyaknya jumlah usia produktif bekerja pada suatu wilayah maka akan menyebabkan pembagian kualitas tenaga kerja yang ada. Pembagian kualitas pekerja dengan kualitas yang baik maka akan dicari dan dibutuhkan oleh perusahaan, namun apabila kualitas pekerja memiliki kualitas yang buruk maka akan terciptanya suatu gap.

Banyaknya tenaga kerja terserap dapat meningkatkan pendapatan daerah serta mengalokasikan pengeluaran pemerintah kepada publik. Pengeluaran pemerintah memiliki peran penting dalam suatu negara dengan kegiatan perekonomian untuk membiayai negara dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Ichvani dan Sasana, 2019). Peningkatan pengeluaran pemerintah dalam perbaikan infrastruktur akan meningkatkan proses produksi yang secara langsung akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Peran pemerintah sangat diperlukan dengan melaksanakan kebijakan fiskal dan menyalurkan pengeluaran untuk sarana prasarana yang masyarakat butuhkan. Hal tersebut dianggap paling efektif dalam meningkatkan perekonomian, namun masih ada kota yang mengalami kenaikan cukup tinggi dalam alokasi dan pemfokusan ulang anggaran, sehingga menyebabkan adanya gap

Alasan melakukan penelitian di Provinsi Jawa Barat karena penelitian mengenai pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat didasarkan pada beberapa alasan kuat. Seperti Jawa Barat sebagai salah satu provinsi dengan populasi terbesar dan ekonomi paling dinamis di Indonesia sehingga menawarkan potensi besar dalam sektor industri, perdagangan, pertanian,

dan pariwisata. Namun, provinsi ini juga menghadapi tantangan signifikan dalam hal infrastruktur seperti kualitas pembangunan jalan yang kurang baik, penggunaan listrik yang berlebihan sehingga berpotensi mengakibatkan hal-hal lainnya, dan keberadaan air bersih yang berkurang. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi area kritis yang memerlukan perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata.

Selain itu, hasil penelitian dapat memberikan dasar yang kuat bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pembangunan infrastruktur yang efektif, yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Karena dengan peningkatan pengembangan infrastruktur maka akan berakibat pada peningkatan perekonomian masyarakat yang akan mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga peningkatan pelayanan publik. Berdasarkan latar belakang di atas dan dengan adanya beberapa penelitian mengenai pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi, maka peneliti sangat termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul yaitu **“PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2015-2019”**

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti maka identifikasi masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah:

1. Kualitas perencanaan pembangunan infrastruktur jalan yang rendah, sehingga kurang memadainya jalan untuk dilewati pada beberapa daerah tertentu.
2. Hilangnya sumber mata air bersih pada masyarakat yang disebabkan oleh pembangunan yang tidak memperhatikan lingkungan hidup sekitar.
3. Penggunaan infrastruktur listrik yang berlebihan sehingga menyebabkan sumber daya yang tersedia terbatas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis memperjelaskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan infrastruktur jalan, infrastruktur listrik dan infrastruktur air di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, dan infrastruktur air berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2019?

Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dari penelitian yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, dan infrastruktur air di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2019.

2. Untuk mengetahui bagaimana infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, dan infrastruktur air dalam mempengaruhi keadaan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2019.

Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, maka dapat digambarkan mengenai bagaimana ruang lingkup dan batasan masalah pada penelitian “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019” sebagai berikut:

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019” tidak terlalu luas maka peneliti melaksanakan penelitiannya di Provinsi Jawa Barat. Penggunaan data-data pada penelitian ini merupakan data sekunder dari tahun 2015-2019 mengenai infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, dan infrastruktur air terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.5.2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah melakukan analisa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat dengan pada setiap infrastruktur seperti jala, listrik dan air yang kemudian di regres menggunakan regresi data panel. Di mana variabel yang digunakan pada pertumbuhan ekonomi ini yaitu infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, dan infrastruktur air dari tahun 2015-2019.

Manfaat Penelitian

Penelitian “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019” memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan menjadi bahan tambahan materi dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya yang berkaitan dengan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah beserta dengan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan penejelasan di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan praktis atau empiris berupa:

1. Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan rekomendasi kepada pemerintah dan instansi terkait, mengenai kebijakan apa yang tepat untuk dilakukan guna meningkatkan peran infastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan referensi serta dapat dikembangkan lebih lanjut bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.